

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. *et al.* (2025) “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (PPOK) dengan Latihan Batuk Efektif di RSUD dr. R. Soedarsono,” *Inovasi Kesehatan Global*, 2(4), pp. 326–332. <https://doi.org/10.62383/ikg.v2i4.2471>.
- Amin Sher-i-Kashmir & Amin (2023) “An Overview of COPD, Causes, Clinical Manifestations, Complications, and its Management,” *Journal of Nursing Science Practice, Research and Advancements*, 5(1), pp. 2582–7847.
- Annisya Verni Dettasari, I. (2022) “Upaya Penerapan Batuk Efektif dalam pengeluaran Sputum pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK),” *Jurnal Kesehatan*, Volume 11. jurnal.stikesbethesda.ac.id.
- Aura Risky Putri Ilyas, A.D. (2025) “Penerapan Teknik Batuk Efektif pada Pasien Anak dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif,” *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3, pp. 12–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjik.v3i2.1533>.
- Barus, E.I., Susyanti, D. and Suharto (2024) “Implementasi Latihan Pernapasan dengan Batuk Efektif pada Pasien PPOK dengan Gangguan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), pp. 3521–3529. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri>.
- Budianti, T. (2025) “Chronic Obstructive Pulmonary Disease: an Overview Jurnal,” *Jurnal Biologi Tropis*, 25(4), pp. 5075–5084.
- Cao, Z. *et al.* (2026) “Burden of chronic obstructive pulmonary disease and its attributable risk factors in 204 countries and territories, 1990–2021: results from the Global Burden of Disease Study 2021,” *BMJ Public Health*, 4(1), p. e002489. <https://doi.org/10.1136/bmjph-2024-002489>.
- Ceyhan, Y. and Tekinsoy Kartın, P. (2022) “The effects of breathing exercises and inhaler training in patients with COPD on the severity of dyspnea and life quality: a randomized controlled trial,” *Trials*, 23(1), pp. 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13063-022-06603-3>.
- Chen, D., Curtis, J.L. and Chen, Y. (2023) “Twenty years of changes in the definition of early chronic obstructive pulmonary disease,” *Chinese Medical Journal Pulmonary and Critical Care Medicine*, 1(2), pp. 84–93. <https://doi.org/10.1016/j.pccm.2023.03.004>.
- Daruhadi & Popiati (2024) “Metode Pengumpulan Data Penelitian,” *Jurnal*

Cendekia Ilmiah, 3(5), pp. 5423–5443.

- Dharma Kusuma Kelana et all (2021) *Modul Pembelajaran Retaker Sarjana Terapan Keperawatan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Dunggio, A.R.S. and Aryadi, A. (2025) “Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas,” *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), pp. 698–704. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.693>.
- Eny, N.A., Ayubbana, S. and Hasanah, U. (2025) “Implementasi Batuk Efektif terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK),” *Jurnal Cendikia Muda*, 5(3), pp. 461–467.
- Fan, H. *et al.* (2021) “Pulmonary tuberculosis as a risk factor for chronic obstructive pulmonary disease : a systematic review and meta-analysis,” 9(5), pp. 16–25. <https://doi.org/10.21037/atm-20-4576>.
- Fauziyah, Fajriah, F. (2021) “Literature Review : Pengaruh Batuk Efektif untuk pengeluaran Sputum pada Pasien Tuberculosis,” *Seminar Nasional Kesehatan*, (2017), pp. 2148–2156.
- Fitriani Dewi et all (2023) *Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta Barat: Nuansa Fajar Cemerlang. www.nuansafajarcemerlang.com.
- Gai, X., Allwood, B. and Sun, Y. (2023) “Post-tuberculosis lung disease and chronic obstructive pulmonary disease,” 136(16), pp. 1923–1928. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000002771>.
- Gea Intan et all (2022) “Penyakit Tidak Menular Prioritas Di Provinsi Dki Jakarta,” *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(1), pp. 450–451.
- GOLD (2022) “Trends and Characteristics of Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease Guidelines-Discordant Prescribing of Triple Therapy Among Patients with COPD,” *Chronic Obstructive Pulmonary Diseases*, 9(2), pp. 135–153. <https://doi.org/10.15326/jcopdf.2021.0256>.
- GOLD (2023) “Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease 2023 Report: GOLD Executive Summary,” *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 207(7), pp. 819–837. <https://doi.org/10.1164/rccm.202301-0106PP>.
- GSKPro Indonesia (2023) *Peringati Hari Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) 2023: jumlah penderita PPOK di Indonesia diperkirakan mencapai 4,8 juta jiwa (prevalensi 5,6 %)*. https://gskpro.com/id-id/campaigns/commemorate_chronic_obstructive_pulmonary_disease_day

_2023/ (Accessed: February 26, 2026).

- Handayani, R., Novitasari, D. and Ragil, N. (2022) “Studi Kasus Intervensi Batuk Efektif untuk Mengurangi Sesak Nafas dan Pengeluaran Sekresi pada Pasien Bronkopneumonia,” *Indogenius*, 1(2), pp. 67–71. <https://doi.org/10.56359/igj.v1i2.62>.
- Ilhami, M.W. *et al.* (2024) “Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), pp. 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>.
- Indriyani *et al.* (2023) *Pemeriksaan Fisik Prinsip Dasar dan prosedur, Eurika Media Aksara*.
- Kailasari, R. and Novitasari, D. (2024) “Pengaruh Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif terhadap Pasien Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK),” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), pp. 681–688. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Kurniyanti, N.. *et al.* (2023) “Karakteristik pasien PPOK di RS Ibnu Sina Makassar,” *Fakumi Medical Journal*, 3(5). <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/230/185>.
- Lukito, J.I. (2025) “Diagnosis and pharmacotherapy of chronic obstructive pulmonary disease: Literature review,” *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 52(10), pp. 656–662. <https://cdkjournal.com/index.php/cdk/article/view/1682/1165>.
- Marlina, S., *et al* (2025) “Nursing management of ineffective airway clearance through effective cough technique in chronic obstructive pulmonary disease: A case study,” *Jurnal Lentera Perawat*, 6(4), pp. 750–758. <https://doi.org/10.52235/lp.v6i4.629>.
- Meghji, J. *et al.* (2025) “Europe PMC Funders Group Post-tuberculosis lung disease : Towards prevention , diagnosis and care,” 13(5), pp. 460–472. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(24\)00429-6](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(24)00429-6).Post-tuberculosis.
- Najihah (2023) “Edukasi Bahaya Merokok sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK),” *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.35311/jmp.m.v4i1.161>.
- Nugroho Petrus *et all* (2023) “Studi Kasus : Efektivitas Latihan Batuk Efektif terhadap Bersihan Jalan Nafas pada Asma Bronkial di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Pekalongan,” *The Journal of Cross Nursing*, pp. 1–8. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/LIK%0ASTUDI>.
- Nurhayati *et all* (2020) “Analisis perilaku etik kepala ruangan pada rumah sakit di

Jakarta: Studi kasus,” *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(1), pp. 45–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33755/jkk.v6i1.163>.

Nurzanah, E. and Saragih M, J. (2025) “Implementasi Pemberian Teknik Batuk Efektif pada Klien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) untuk Mengeluarkan Sputum,” *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 11(1), pp. 17–24. <https://doi.org/10.56186/jkkb.173>.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2023) *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)*. Edited by W.W. Antariksa Budhi, Bahtiar Arief. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

PPNI (2017) *Standar diagnosis keperawatan Indonesiatle*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

Qomaruddin. and Sa'diyah, H. (2024) “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman,” *Journal of Management Accounting and Administration*, 1(2), pp. 77–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

Rahayu Fitri & Khasanah Suci (2023) “Penerapan Batuk Efektif pada Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pasien TBC,” *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 8(3), pp. 297–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.52488/jnh.v8i3.248>.

Ramadhani, S. *et al.* (2022) “Ppok Global Bab 1,” *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), pp. 276–284.
<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/347>.

Saidin & M. Syahrani Jailani (2023) “Memahami Etika dalam Penelitian Ilmiah,” *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), pp. 24–29. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.61104/jq.v1i1.51>.

Setyawati, Y., Rohmah, M. and Fuadah, S. (2024) “Efektivitas Intervensi pemberian Teknik Batuk Efektif pada Pasien Pneumonia terhadap Peningkatan Bersihan Jalan Napas di Ruang Perawatan Umum (RPU) 4 Rumah Sakit An-Nisa,” *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 3, pp. 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.70570/jkmc.v3i1.1300>.

Syahril, A.& A. (2024) “Asuhan Keperawatan Pada Tn. R Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di Ruang Pejuang RSUD Bangkinang,” *Jurnal Excellent*, 3, pp. 545–553.

Trevia Reni (2021) “Pengaruh Penerapan Batuk Efektif dalam Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik,” *Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(2), pp. 44–50.
<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jikdi>.

- Virida Yuniarti, E. (2024) “Active Cycle of Breathing Technique (Acbt) Against Peak Expiratory Flow in Copd Patient,” *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, 8(3), pp. 463–472.
- Weston, L.E., Krein, S.L. and Harrod, M. (2021) “Using observation to better understand the healthcare context,” *Qualitative Research in Medicine and Healthcare*, 5(3), p. 9821. <https://doi.org/10.4081/qrmh.2021.9821>.
- Yawn, B.P., Mintz, M.L. and Doherty, D.E. (2021) “Gold in practice: chronic obstructive pulmonary disease treatment and management in the primary care setting,” *International Journal of COPD*, 16, pp. 289–299. <https://doi.org/10.2147/COPD.S222664>.